

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Konformitas teman sebaya pada siswa putra di Pondok Pesantren SMP Islam Ar Risalah Pandak Bantul dengan kategori sedang sebanyak 35 responden (77,8%).
2. Perilaku merokok pada remaja laki-laki di Pondok Pesantren SMP Islam Ar Risalah Pandak Bantul dalam kategori sedang sebanyak 40 responden (88,9%).
3. Terdapat hubungan bermakna antara konformitas teman sebaya dengan perilaku merokok pada remaja laki-laki di Pondok Pesantren SMP Islam Ar Risalah Pandak Bantul dengan $p=0,028$ dimana ($p<0,05$) serta koefisien korelasi (r) 0,524 yang ada direntang 0,40-0,599 dimana kekuatan korelasi dalam intepretasi sedang.

B. Saran

1. Bagi Pihak Sekolah dan Pondok Pesantren

Diharapkan mampu memberikan bimbingan kepada siswa atau santrinya terutama laki-laki serta memberikan motivasi serta dukungan dalam meminimalkan timbulnya perilaku merokok akibat pengaruh teman sebayanya. Serta mempertegas kembali terkait larangan dan hukuman dari perilaku merokok di lingkungan pondok pesantren serta sekolah.

2. Bagi Siswa

Harapannya santri atau siswa dapat menghindari penyebab serta mengendalikan konformitas teman sebaya yang nantinya dapat meminimalkan timbulnya perilaku merokok. Karena semakin tinggi pengaruh teman kearah negative maka akan semakin besar pula kecenderungan berperilaku merokok.

3. Bagi Tenaga Kesehatan

Melakukan pemantauan terkait perilaku merokok yang dapat mengancam kesehatan, terutama di kalangan remaja yang mana kini rokok sudah menjadi konsumsi sehari-hari. Tenaga kesehatan juga dapat melakukan bimbingan penyuluhan terkait pencegahan dan merokok di kalangan remaja. Guna meminimalkan angka perilaku merokok pada remaja yang setiap tahunnya meningkat.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA